



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 820-825

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Edukasi Ketepatan Penggunaan Obat-Obatan Antihipertensi dan Sadar Resiko Komplikasi

Sisri Novrita¹, Denia Pratiwi², Deri Islami³, Faisal⁴, Evy Eryta⁵

Universitas Abdurrah

Email: Sisri.novrita@univrab.ac.id*

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang bersifat degeneratif, dengan risiko yang meningkat seiring bertambahnya usia. Penyakit ini dapat memperburuk kondisi kesehatan lainnya, seperti penyakit jantung dan stroke. Banyak penderita hipertensi yang tidak menyadari kondisi mereka hingga muncul efek letal, seperti kelebihan beban kerja pada jantung yang dapat menyebabkan komplikasi. Penggunaan obat-obatan untuk terapi hipertensi tidak selalu aman jika tidak digunakan dengan tepat dan dipantau secara ketat. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi mengenai penggunaan obat antihipertensi yang tepat, serta kesadaran akan risiko komplikasi dan pentingnya pemeriksaan tekanan darah. Kegiatan pemeriksaan tekanan darah ini dilaksanakan di Apotek Permata Hati, Jalan Lobak, RT.02 / RW.02, Kelurahan Delima, Kecamatan Binawidya. Edukasi ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih patuh dalam mengikuti resep dan anjuran dokter terkait penggunaan obat antihipertensi, sehingga pengelolaan hipertensi menjadi lebih efektif dan dapat mengurangi angka kejadian komplikasi akibat hipertensi. Kegiatan ini dilakukan koordinasi dengan Ketua RT sebagai perwakilan masyarakat di jalan Lobak, RT.02/RW.02, Kelurahan Delima, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru. Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan informasi terkait penggunaan obat-obatan antihipertensi yang benar dan risiko komplikasi yang bermutu dan bermanfaat. Hasil menunjukkan masyarakat terlihat memberikan respon positif yang terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan kepada narasumber sebagai bentuk antusiasme mereka dalam mengetahui tentang obat-obatan hipertensi dan risiko komplikasinya.

Kata Kunci: *Edukasi, Hipertensi, Komplikasi*

Abstract

Hypertension is one of the non-communicable diseases that is degenerative in nature, with an increased risk with age. This disease can worsen other health conditions, such as heart disease and stroke. Many people with hypertension are unaware of their condition until lethal effects appear, such as overload of the heart that can cause complications. The use of medications for hypertension therapy is not always safe if it is not used appropriately and closely monitored. Therefore, it is important to provide education about the proper use of antihypertensive drugs, as well as awareness of the risk of complications and the importance of blood pressure checks. This blood pressure check activity was carried out at Permata Hati Pharmacy, Jalan Lobak, RT.02 / RW.02, Delima Village, Binawidya District. This education aims to encourage the public to be more obedient in following prescriptions and recommendations from doctors related to the use of antihypertensive drugs, so that hypertension management becomes more effective and can reduce the incidence of complications due to hypertension. This activity was carried out in coordination with the Chairman of the RT as a community representative on Jalan Lobak, RT.02/RW.02, Delima Village, Binawidya District, Pekanbaru City. This service is carried out by providing

information related to the correct use of antihypertensive drugs and the risk of quality and useful complications. The results showed that the community seemed to give a positive response as seen from the questions they asked to the speakers as a form of their enthusiasm in knowing about hypertension drugs and the risk of complications.

Keywords: *Education, Hypertension, Complications*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu bentuk implementasi ilmu pengetahuan dalam rangka memberikan manfaat langsung kepada komunitas. Salah satu isu kesehatan yang dapat menjadi fokus pengabdian masyarakat adalah hipertensi atau tekanan darah tinggi, yang menjadi salah satu penyebab utama kematian akibat penyakit kardiovaskular di Indonesia. Hipertensi adalah penyakit tidak menular yang bersifat degeneratif, di mana risikonya bertambah seiring bertambahnya usia dan dapat memperburuk masalah kesehatan lainnya, seperti penyakit jantung dan stroke. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tingkat kejadian hipertensi terus meningkat dari persentase orang dewasa hipertensi pada tahun 2019 meningkat dibandingkan tahun 1990 di wilayah WHO Asia Tenggara (dari 29% menjadi 32%; termasuk negara-negara seperti India, Nepal, Indonesia, dan Thailand (WHO, 2023). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun (2023), prevalensi hipertensi di Indonesia masih tinggi, sekitar 34,1% dari total populasi dewasa, hal ini serupa dengan data sebelumnya dari Riset Kesehatan Dasar (2018). Sedangkan, di Riau prevalensi hipertensi juga tergolong tinggi, yaitu sebesar 23%. Sehingga dari data tersebut dapat menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan untuk penderita hipertensi masih rendah, dengan rata-rata sebesar 32,5%. Persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Rokan Hilir (72,5%), sedangkan yang terendah berada di Kota Pekanbaru, yaitu hanya 4,5%. Maka perlu peningkatan dalam deteksi dini dan penanganan hipertensi di wilayah pekanbaru (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2022).

Hipertensi sering disebut sebagai "silent killer" karena sering kali terjadinya tidak menunjukkan gejala yang jelas. Namun, jika tidak diobati dengan tepat, hipertensi dapat memicu komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. Menurut WHO, hipertensi merupakan keadaan peningkatan tekanan darah arteri di mana tekanan darah sistolik sama dengan atau lebih dari 140 mmHg, sementara tekanan diastolik sama dengan atau lebih dari 90 mmHg (WHO, 2023). Tingginya angka prevalensi hipertensi memerlukan perhatian serius, terutama karena penyakit ini bersifat kronis dan sering kali tidak menunjukkan gejala yang jelas. Untuk menjaga kestabilan tekanan darah, individu yang menderita hipertensi perlu memperhatikan gaya hidup mereka. Penderita hipertensi disarankan agar menjalani pola hidup sehat dan mendapatkan pengobatan yang tepat, sehingga dapat mengurangi tingkat kematian dan morbiditas yang terkait dengan hipertensi. (Kemenkes RI, 2014; Wirakhmi & Novitasari, 2021). Penderita hipertensi umumnya tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi hingga muncul efek fatal yang dapat terjadi, seperti beban kerja yang berlebihan pada jantung yang menyebabkan penyakit jantung koroner dan gagal jantung lebih awal, kerusakan pada pembuluh darah utama di otak yang berujung pada stroke, serta cedera pada ginjal yang akhirnya dapat menyebabkan gagal ginjal (Bauer, 2017).

Terapi untuk mengatasi hipertensi terdiri dari dua jenis, yaitu terapi farmakologi dan non-farmakologi. Terapi farmakologi mencakup penggunaan obat-obatan, yang membutuhkan perhatian khusus karena penggunaannya yang tidak tepat dapat berisiko, terutama pada pasien lansia. Tujuan dari pemberian obat adalah memperoleh manfaat yang diinginkan sambil meminimalkan efek samping yang tidak diinginkan. Penggunaan obat yang tidak sesuai dapat berdampak negatif yang besar terhadap masyarakat. Oleh karena itu, pemilihan dan penggunaan obat harus dilakukan dengan cermat agar intervensi medis dapat efektif dalam menyembuhkan pasien dengan efek samping yang seminimal mungkin. Selain itu, instruksi penggunaan obat pun harus dapat dipatuhi oleh pasien (Katzung & Vandraah, 2024).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 untuk penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) termasuk hipertensi dilakukan upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa

mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, efisien, dan berkelanjutan (Permenkes No 71, 2015).

Untuk membentuk kesadaran masyarakat akan penggunaan obat antihipertensi di Jl. Lobak, RT.02/RW.02, Kelurahan Delima, Kecamatan Binawidya. Maka dilakukan sosialisasi yang bertujuan memberikan edukasi mengenai penggunaan yang tepat terhadap obat-obatan antihipertensi serta kesadaran tentang risiko komplikasi yang mungkin timbul. Intervensi edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi, yang mendukung keberhasilan terapi mereka. Dalam jangka panjang, diharapkan edukasi ini akan meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi dan menjadi indikator evaluasi perbaikan dalam sektor pelayanan Kesehatan (Udani et al., 2024). Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan agar masyarakat memahami cara penggunaan obat antihipertensi dengan benar dan menyadari risiko komplikasinya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat Prodi Sarjana Farmasi merupakan kegiatan wujud kerjasama dan sinergi dari program studi Sarjana Farmasi dan UITM (University Teknologi Mara) Shah Alam, Malaysia dengan melibatkan Dosen DR. Hanis Binti Zulkifli sebagai narasumber yang memberikan edukasi kepada masyarakat jl. Lobak, RT.02/RW.02, Kelurahan Delima, kec. Binawidya tentang Ketepatan Penggunaan Obat-Obatan Antihipertensi dan Sadar Resiko Komplikasi. Dosen akan menyampaikan bagaimana penggunaan obat-obatan antihipertensi yang benar dan dampaknya serta diskusi terkait penggunaan obat-obatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Ketua RT sebagai perwakilan masyarakat yang menjadi mitra mengirimkan surat permintaan pemberian edukasi Ketepatan Penggunaan Obat-Obatan Antihipertensi dan Sadar Resiko Komplikasi. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2024. Peserta Sosialisasi adalah masyarakat jl. Lobak, RT.02/RW.02, Kelurahan Delima, kec. Binawidya, Kota Pekanbaru. Pemberian materi edukasi dan juga tanya jawab seputar obat. Selain itu juga diberikan pemeriksaan tekanan darah gratis dan pemberian doorprize bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara sosialisasi/*workshop* dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan bimbingan. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan materi pemberian informasi tentang Jenis obat antihipertensi, bagaimana cara konsumsi obat-obat antihipertensi yang baik dan benar sesuai dengan penggunaan obat rasional yaitu tepat diagnosis, tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat dosis, tepat penilaian kondisi pasien, waspada akan efek samping yang mungkin terjadi, efektif, aman, dan mutu terjamin, serta risiko yang timbul jika tidak tepat penggunaan.

Warga masyarakat yang berada di lingkungan jl. Lobak, RT.02/RW.02, Kelurahan Delima, kec. Binawidya, Kota Pekanbaru adalah sasaran pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Setelah kegiatan dilaksanakan, maka diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Ketepatan Penggunaan Obat-Obatan Antihipertensi dan Sadar Resiko Komplikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024 dengan melibatkan narasumber DR. Hanis Binti Zulkifli Dosen dari UITM (University Teknologi Mara) Shah Alam, Malaysia dan sasaran yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 30 orang warga di sekitar jl. Lobak, RT.02/RW.02, Kelurahan Delima, kec. Binawidya. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat universitas abdurrahman yang terdiri dari dosen Prodi Farmasi dan pendidikan dokter melakukan observasi di masyarakat Kelurahan Delima. Dari hasil observasi dan diskusi tersebut dengan ketua RT setempat, tim merancang program kerja berupa pemberian edukasi tentang ketepatan penggunaan obat-obatan antihipertensi dan sadar risiko komplikasinya



Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi ketepatan penggunaan obat-obatan antihipertensi dan sadar resiko komplikasi



Gambar 2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis (Pengukuran Tekanan Darah)

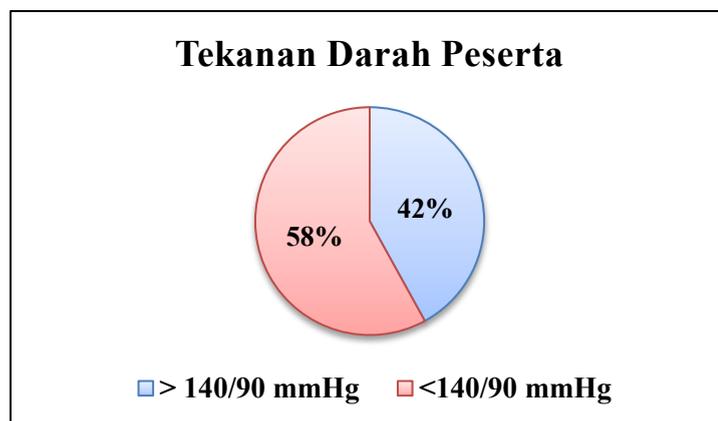


Gambar 3. Penyerahan Doorprize



Gambar 4. Foto Bersama Narasumber DR. Hanis Binti Zulkifli Dosen dari UITM (University Teknologi Mara) Shah Alam, Malaysia
Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan proses pendaftaran, kemudian dilanjutkan

dengan pemberian edukasi kepada masyarakat yang disampaikan oleh Dr. Hanis Binti Zulkifli, dosen dari UITM (University Teknologi Mara) Shah Alam, Malaysia. Edukasi tersebut berfokus pada ketepatan penggunaan obat-obatan antihipertensi dan kesadaran akan risiko komplikasi. Tujuan dari pemberian edukasi ini adalah untuk mendorong masyarakat untuk lebih patuh dalam mengikuti resep dan anjuran dokter terkait penggunaan obat antihipertensi, sehingga pengelolaan hipertensi menjadi lebih efektif dan dapat mengurangi angka kejadian komplikasi akibat hipertensi. Masyarakat sasaran pada pengabdian ini adalah masyarakat dilingkungan jl. Lobak, RT.02 / RW.02, Kelurahan Delima, kec. Binawidya, Kota Pekanbaru. Sebagian besar masyarakat tersebut merupakan ibu rumah tangga dan pasien lansia. Berdasarkan riskesdas (2018) Prevalensi kejadian hipertensi pada usia 65-74 tahun sebanyak 63,2 % dan terus meningkat dengan bertambahnya usia pada 75 tahun keatas sebesar 69,5 % penderita hipertensi. Hipertensi adalah penyebab utama dari 45 % kematian penyakit kardiovaskular. Penyakit kardiovaskular Penyakit kardiovaskular diprediksi menjadi penyebab utamamorbidity dan mortalitas di antara lansia di seluruh dunia pada tahun 2020. Menurut laporan WHO yang berkontribusi pada tingginya insiden morbiditas dan mortalitas pada lansia dengan 9,4 juta kematian di seluruh dunia per tahun (Yunanto et al., 2019). Oleh karena itu, dianggap perlu untuk diberikan pemberian edukasi tentang Ketepatan Penggunaan Obat-Obatan Antihipertensi dan Sadar Resiko Komplikasi yang akan timbul. Setelah masyarakat mengetahui dan memahami akan pentingnya bagaimana menggunakan obat-obat antihipertensi dengan baik dan benar. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi obat-obatan dengan tepat dan patuh juga menjadi masalah. Setelah masyarakat mengetahui dan memahami akan pentingnya menggunakan obat-obat antihipertensi dengan baik dan benar, maka akan meningkatkan keberhasilan pengobatan dan mencegah terjadinya komplikasi. Kejadian hipertensi pada masyarakat di dilingkungan jl. Lobak, RT.02 / RW.02, Kelurahan Delima, kec. Binawidya, Kota Pekanbaru dapat terlihat dari hasil pengukuran tekanan darah terlihat pada gambar 5.



Gambar 5. Grafik Tekanan Darah Peserta pengabdian

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan gratis yaitu berupa pengecekan tekanan darah peserta pengabdian dapat terlihat bahwa persentase masyarakat dengan tekanan darah sama dengan atau lebih dari 140/90 mmHg sekitar 42 %. Hal ini menunjukkan masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya dalam pencegahan hipertensi dan penggunaan obat-obatan antihipertensi yang benar.

Pemberian informasi terkait penyuluhan dianggap dapat meningkatkan ataupun mempengaruhi pengetahuan seseorang. Pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Perubahan pengetahuan pada seseorang bisa terjadi akibat pemberian pendidikan/penyuluhan kesehatan, karena pendidikan kesehatan adalah pengalaman belajar yang bertujuan untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku yang ada hubungannya dengan kesehatan perseorangan ataupun kelompok (Notoatmodjo, 2012).

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan obat-obatan antihipertensi dengan baik dan benar serta sadar akan risiko komplikasi yang muncul. Pemahaman masyarakat mengenai hal ini dapat dilakukan

melalui penyuluhan dan *workshop* dengan menunjukkan secara langsung contoh obat-obatan dan informasi yang terdapat di dalamnya secara langsung. Media visual ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan menumbuhkan sikap-sikap tertentu yang sadar akan penggunaan obat rasional.

Tingkat ketercapaian sasaran yang didapat adalah adanya penambahan pengetahuan masyarakat di lingkungan jl. Lobak, RT.02 / RW.02, Kelurahan Delima, kec. Binawidya, Kota Pekanbaru untuk lebih patuh dalam mengikuti resep dan anjuran dokter terkait penggunaan obat antihipertensi, sehingga pengelolaan hipertensi menjadi lebih efektif dan dapat mengurangi angka kejadian komplikasi akibat hipertensi. Penurunan tekanan darah secara farmakologis yang efektif dapat mencegah terjadinya kerusakan pada pembuluh darah dan terbukti menurunkan tingkat morbiditas serta mortalitas (Y Robert Li, 2015).

SIMPULAN

Pemberian edukasi yang komprehensif tentang Ketepatan Penggunaan Obat-Obatan Antihipertensi dan Sadar Resiko Komplikasi diperlukan agar pengobatan berjalan efektif dan mencegah terjadinya komplikasi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pasien pentingnya dalam penggunaan obat-obatan antihipertensi dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bauer, M. (2017). Cardiovascular Anatomy And Pharmacology. In *Basic Sciences In Anesthesia* (Pp. 195–228). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-62067-1_11
- Departemen Kesehatan RI. (2018). *Laporan Riset Kesehatan Dasar 2018 Nasional*. 1–674.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2022*.
- Katzung, B. G., & Vanderah, T. W. (2024). *Basic And Clinical Pharmacology* (16th Ed.). Mcgraw Hill.
- Kemendes RI. (2014). *Hipertensi*. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (Ski)*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan: Teori Dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Permenkes No 71. (2015). *Tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular*. Kemendes RI.
- Udani, G., Ratnasari Mulatasih, E., & Kementerian Kesehatan Tanjungkarang, P. (2024). Hypertension Education And Health Check-Up At Siaga Pharmacy In Bandar Lampung. *Pharmacy Action Journal*, 3(2), 36–42.
- WHO. (2023). *Global Report On Hypertension The Race Against A Silent Killer*.
- Wirakhmi, I. N., & Novitasari, D. (2021). Pemberdayaan Kader Pengendalian Hipertensi. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 240–248. <https://doi.org/10.25008/Altifani.V1i3.162>
- Y Robert Li. (2015). *Cardiovascular Diseases*. John Wiley & Sons, Inc.
- Yunanto, R. A., Susanto, T., Rasni, H., Susmaningrum, L. A., Rosyidi, K., & Nur, M. (2019). Prevalence Of Hypertension And Related Factors Among Older People In Nursing Home Of Jember, East Java, Indonesia. *Nurseline Journal*, 4(2).